

5. KESIMPULAN

Animasi “Main Layangan” merupakan penceritaan yang membawakan tema persahabatan dan ikatan antara kakak dan adik. Tokoh dalam animasi dibuat kontras supaya lebih mudah dibedakan antara satu dengan lainnya. Melalui aspek kepribadian Wira memiliki sifat yang senang beraktifitas di dalam ruangan, ceria, dan masih kekanak-kanakan. Sementara Bagas cenderung pasif terhadap sekitar, cenderung pendiam, dan kurang antusias.

Dalam perancangan visual tokoh kakak dan adik, penulis memilih acuan dari animasi karya Hayley Morris dan “*Paper Plane*”. Animasi tersebut baik secara warna dan *style* cukup menarik dan unik. Dalam pengaplikasian pada “Main Layangan” pemilihan warna tokoh adik merupakan kategori warna hangat (kuning, merah) sedangkan tokoh kakak menggunakan warna dingin (biru, ungu). Selain memperlihatkan kontras secara visual warna tersebut juga memberi kesan berbeda pada tokoh. Warna biru dapat memberi kesan dewasa, sementara kuning memberi kesan ceria, semangat, dan umur yang lebih muda.

Karakteristik antara tokoh kakak dan adik juga dibedakan dari bentuk tubuh. Tokoh kakak banyak menggunakan unsur persegi, sedangkan tokoh adik cenderung menggunakan bentuk lingkaran. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa, persegi dapat menyimbolkan kestabilan, dapat diandalkan. Sementara lingkaran memberikan kesan ceria, antusias, kekanak-kanakan, keramahan, humoris.

Penulis memahami dalam membuat karya dan perancangan tokoh masih banyak yang bisa diperbaiki. Karya yang dibuat masih jauh dari kata sempurna, dan kedepannya penulis berharap dapat lebih matang lagi dalam penulisan. Sekiranya beberapa hal yang masih bisa diperkuat yakni eksplorasi bentuk, warna, dan kostum. Eksplorasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan rancangan tokoh dengan *appeal* yang sesuai dengan keinginan *audience*. Hasil rancangan dapat lebih berkesan bagi *audience* serta pesan atau amanat penceritaan dapat tersampaikan dengan lebih baik.